

PEMANFAATAN E-LEARNING SEBAGAI ADAPTASI PEMBELAJARAN NEW NORMAL

Uun Ahmad Saehu¹, Henny Zurika Lubis^{2*}, Pipit Putri hariani MD³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail: uunahmadsaehu@umsu.ac.id

ABSTRACT

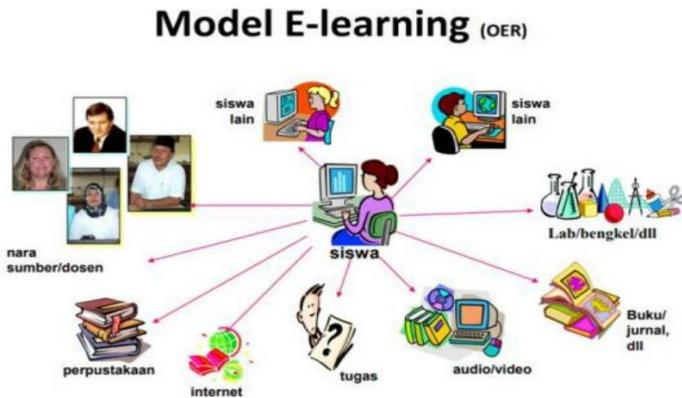
This research was conducted to determine the use of e-learning as an adaptation of new normal learning. descriptive qualitative as data analysis with data collection techniques in the form of literature studies, documentation and questionnaires. From the test, through e-learning used properly because by utilizing e-learning it can provide convenience for students and lecturers. Students can easily study anytime anywhere without fear of missing out on the material because they are able to manage and store existing files. From the lecturer's point of view, they are not always the benchmark of learning resources so they have the opportunity to challenge themselves to learn, learning is achieved and lecturers become innovative in improving the presentation of material there and to students

Keyword : E-Learning System, Daring, New Normal.

1. PENDAHULUAN

Di masa new normal ini dunia pendidikan harus memanfaatkan teknologi untuk menunjang efektivitas pembelajaran [1] Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi seiring meningkatnya kebutuhan dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran secara digital[2]. Pergeseran paradigma merupakan cakrawala baru bagi pendidikan tinggi dalam pembelajaran dimana sumber belajar, delivery, dan kolaborasi yang diperkuat dengan teknologi[3]. Adapun tantangan yang dihadapi dalam kondisi new normal saat ini adanya perubahan metode pembelajaran dari tatap muka menjadi virtual[4], dimana dosen tidak bisa mengawasi secara langsung bagaimana mahasiswa melakukan proses pembelajaran. Sehingga dituntut kemandirian belajar dalam sistem pembelajaran daring [5]. Perubahan pembelajaran saat ini merupakan suatu transformasi sebagai inovasi yang berkontribusi dalam kelas secara virtual. E-learning ini membawa pengaruh terjadinya perubahan budaya pendidikan yang selama ini dilakukan secara konvensional berubah dalam bentuk digital, [6] dimana proses belajar mengajar dikelas secara online dilakukan dengan materi pelajaran dengan berbagai variasi media pembelajaran yang lebih kreatif serta inovatif, membuat mahasiswa meningkat motivasinya sehingga mudah memahami materi yang diajarkan [7] Adapun aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran secara elektronik adalah merencanakan, mengidentifikasi *need assessment* peserta didik, sistem pembelajaran yang mendukung, kompetensi dosen, design/konsep materi, aplikasi yang memadai, dan penilaian terhadap evaluasi belajar (Lynch, 2002:3-4)[8]. Dengan E-learning mahasiswa lebih mudah tanpa hambatan ruang dan waktu dalam mencari informasi yang akurat dan terkini [9]. Sehingga belajar dapat dilakukan diberbagai ruang dan waktu dengan memanfaatkan jaringan atau internet yang baik sehingga memiliki koneksi yang mampu membuka dan *download* materi pelajaran dengan mudah [10]. Dasar pemikiran dalam system pembelajaran saat ini secara online yang berbasis digital yang biasa disebut dengan *electronic learning*[11], yang merupakan media bagi dosen dan mahasiswa berbagi informasi dan berinteraksi tentang materi yang diajarkan dikelas secara online [12]. Sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengakses materi perkuliahan yang dapat diulang kapan saja sehingga penggunaan terhadap materi pembelajaran dapat dipahami dengan baik [13]. Dengan penerapan *e-learning* ini, jika dilihat dari aspek waktu dan tenaga tentunya akan membawa manfaat pada proses pembelajaran karena belajar lebih efisien, dan efektif. Disamping, mahasiswa dapat berkolaborasi dengan yang lain serta berbagi informasi yang dibutuhkan dengan mudah [14]. Dalam proses pembelajaran berorientasi pada mahasiswa bahwa dengan *e-learning*, proses pembelajaran dengan lebih aktif dan informatif [15]. Di tengah wabah saat ini diperlukan suatu inovasi pembelajaran baik untuk jangka pendek maupun dimasa yang akan datang sehingga perguruan tinggi dapat berkontribusi dan menunjukkan produktifitasnya dalam mengakomodasi pembelajaran bagi mahasiswa, sehingga kegiatan pembelajaran di era *new normal* berjalan dengan efektif pada setiap jenjang pendidikan [16]. Tantangan-tantangan ini termasuk gaya dan budaya belajar, e-learning pedagogis, pelatihan teknis, teknologi, dan tantangan manajemen waktu. Secara keseluruhan, literatur tentang tantangan atau faktor penghambat implementasi e-learning bermuara

pada tiga perspektif pemangku kepentingan e-learning, yaitu mahasiswa, dosen, dan perguruan tinggi.[17] seperti yang gambar berikut ini;



Gambar 1. Model e-learning

Dengan demikian, kegiatan pembelajaran secara digital merupakan gambaran sistematis pembelajaran terkini sebagai adaptasi yang difasilitasi dan didukung dengan penggunaan teknologi berbasis digital [18]. Web-Based Education (WBE) merupakan pembelajaran berbasis web atau internet yang populer disebut e-learning [19] yang merupakan sebuah transformasi pembelajaran secara digital yang dijembatani teknologi internet[20] sebagai bentuk teknologi informasi bagi dunia pendidikan[21]. Selanjutnya sebuah inovasi dalam e-learning yang sangat berkontribusi pada proses belajar mengajar dikelas secara online,[22]. Kegiatan belajar secara online adalah sebuah proses pembelajaran yang didalamnya ada interaktivitas yang menarik minat dan perhatian mahasiswa dengan melibatkan peserta didik dalam setiap pengalaman belajar [23] Secara sederhana, menurut Horton dalam [24] mendefinisikan *“E-learning is the use of information and computer technologies to create learning experiences”*. dapat diartikan bahwa belajar secara online penekanannya pada penggunaan platform sebagai aktivitas pengetahuan yang dikomunikasikan dalam memperoleh pengetahuan dan informasi baru bagi peserta didik. Berbagai istilah mengenai e-learning ini menurut (Waller and Wilson, 2001)[25]. seperti *on-line learning, internet-enabled learning, virtual learning, atau web-based learning*[24]. Secara khusus Clark& Mayer, dalam [26] ciri-ciri e-learning yaitu :

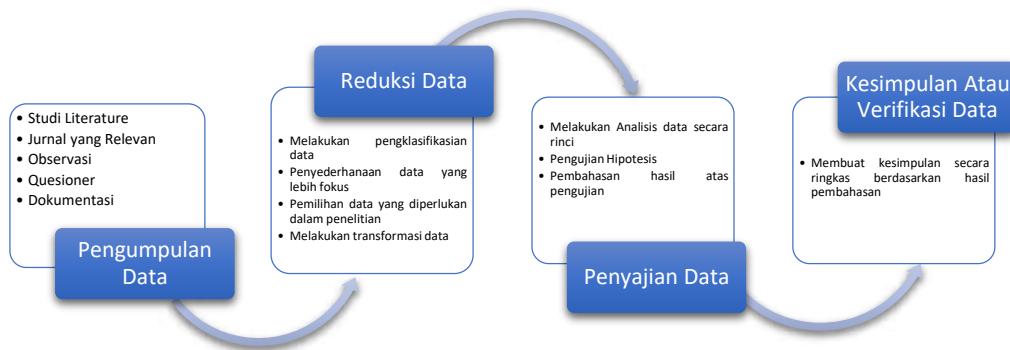
- (1) Tujuan Pembelajaran dicapai dengan berbagai content yang sesuai dengan capaian yang dikehendaki.
- (2) Adanya penggunaan contoh dan latihan sebagai metode pembelajaran secara instruksional
- (3) Mengkonstruksi pengetahuan dan kecakapan peserta didik, yang dikaitkan dengan penguasaan secara individu dan kelompok,
- (4) Pemakaian content seperti video, slide dalam untuk menyampaikan materi pembelajaran agar menarik (Sanaky2009: 208) dalam[27]

Menurut Rohmah (2016) dalam [28] e-learning memiliki manfaat antara lain :

- (1) Media pembelajaran dapat dibuat dengan biaya yang ekonomis, dan waktu lebih lebih efisien.
- (2) Memudahkan komunikasi antara mahasiswa dan dosen tentang materi yang dipelajari
- (3) Pengaksesan materi ajar lebih mudah dan sharing informasi pembelajaran antar mahasiswa dapat dilakukan secara berulang, sehingga memantapkan penguasaan mahasiswa dalam memahami materi pelajaran[29].

2. METODE PENELITIAN

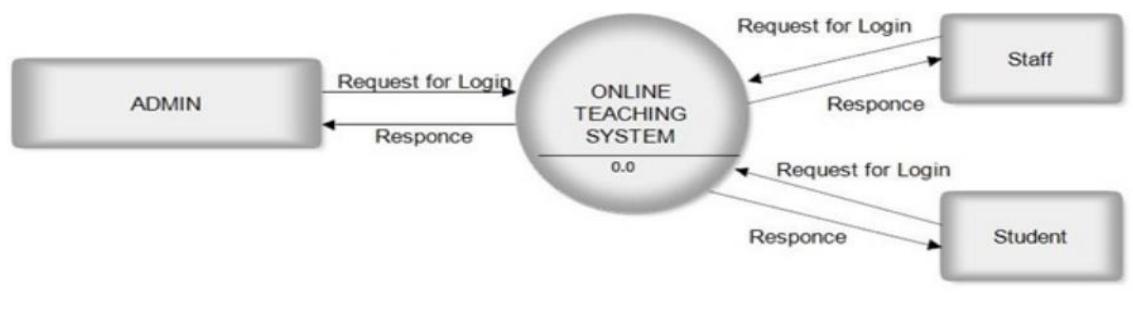
Metode yang digunakan adalah deskriptif yang menguraikan fakta, objek serta karakteristik sampel yang diteliti. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Dan selanjutnya dilakukan pengujian data dengan analisis deskriptif[30] dengan tahapan-tahapan data analisis sebagai berikut :



Gambar 3.1
Teknik Analisis Data

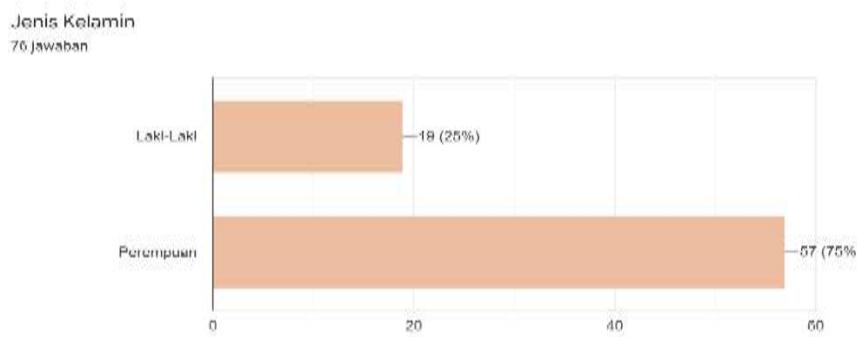
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus penelitian ini pada e-learning yang digunakan sebagai interaksi mahasiswa dan dosen dikelas secara online pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Berdasarkan hasil observasi bahwa di UMSU sudah memanfaatkan *e-learning* melalui link <https://elearning.umsu.ac.id>. yang diterapkan pada pembelajaran yang telah memenuhi standar kelayakan. Dari segi tampilan visual *e-learning* UMSU, sudah layak dan termasuk mudah untuk dimengerti oleh mahasiswa dan dosen sebagai pengguna. Hal ini terbukti dari tampilan visualnya yang tidak membingungkan penggunaannya bagi mahasiswa dan dosen. Hal ini terbukti, mudahnya mahasiswa dalam mengakses pelajaran, materi, tugas, dan kuis yang diperlukan. Kegiatan penjadwalan yang disesuaikan dengan rosteryang telah disusun oleh pihak Fakultas. Jika dilihat dari sisi keamanan bahwa penggunaan *e-learning* sudah memadai karena untuk masuk (*login*) *e-learning*, mahasiswa harus menginput *enrollment key* yang ditentukan oleh dosen untuk mengikuti perkuliahan secara online. Berikut diagram alir mekanisme untuk login di e-learning



Gambar 2. Diagram Alir mekanisme login system e-learning

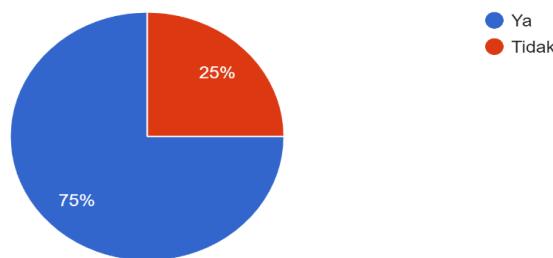
Berdasarkan hasil jawaban responden diketahui bahwa e-learning telah dimanfaatkan dalam pembelajaran di universitas Muhammadiyah Sumatera Utara hal ini terlihat dari jawaban respon dari penyebaran kuesioner melalui google form yang disebarluaskan oleh peneliti kepada mahasiswa tentang pemanfaatan e-learning sebagai adaptasi pembelajaran new normal. Berikut data responden dalam penelitian ini :



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 76 orang dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 57 orang (75%) dan laki-laki sebanyak 19 orang (25%) dimana responden berasal dari berbagai fakultas diuniversitas Muhammadiyah sumatera utara. Dan pembelajaran saat ini sudah menggunakan e-learning untuk semua matakuliah. Menurut responden bahwa dengan E-learning dapat memudahkan mahasiswa dalam belajar hal diatas terlihat pada jawaban responden berikut ini

Apakah dengan E-Learning belajar jadi mudah?

76 jawaban



Dengan E- learning mahasiswa lebih mudah untuk mengakses materi pelajaran atau bahan-bahan kuliah karena semua tersimpan didalam *e-learning* yang dapat diakses diberbagai ruang dan waktu. ini terlihat pada jawaban responden yang menyatakan tidak setuju 1,3%, Kurang Setuju 19,7% dan Setuju 52,6% sangat setuju 26,3% sehingga e learning sangat bermanfaat bagi mahasiswa jika ada materi yang perlu diulang Kembali bisa dilihat melalui e-learning. Berikut tabel untuk pertanyaan 3 yang diberikan peneliti kepada responden.

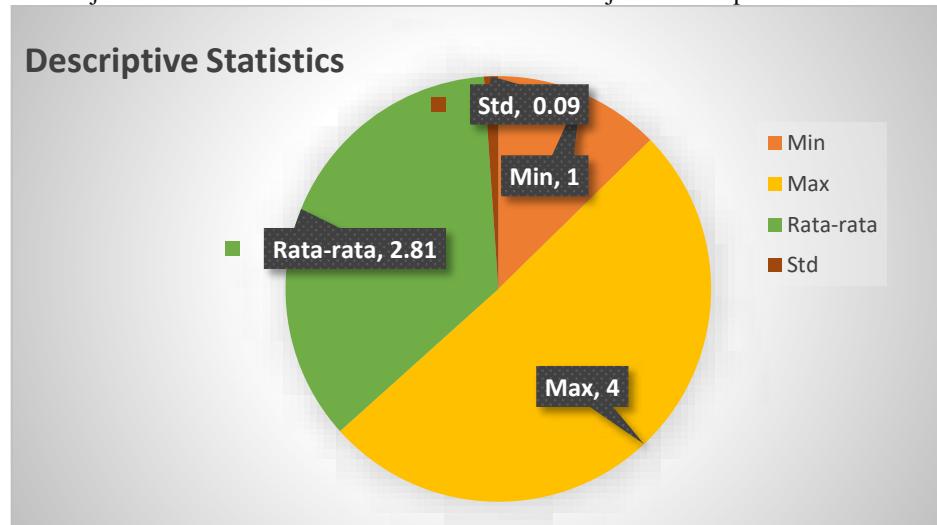
Statistics

		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_7	P_8	P_9	P_10	P_11
N	Valid	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean			3.04	2.96	2.99	3.11	2.96	2.97	2.83	3.24	1.17	
Std. Deviation			0.720	0.791	0.554	0.665	0.552	0.632	0.700	0.690	0.551	
Minimum			1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
Maximum			4	4	4	4	4	4	4	4	4	3

Kategorisasi Rata-Rata Skor Penilaian Responden

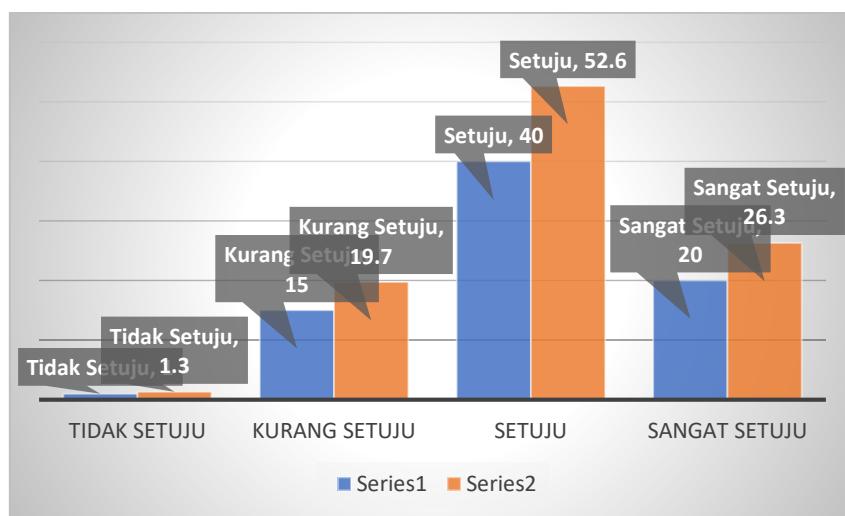
Rata-rata Skor	Kriteria
1 – 1,75	Tidak Setuju/ Sangat Rendah
1,74 – 2,5	Kurang Setuju/ Rendah
2,51 – 3,25	Setuju/ Tinggi
3,26 – 4	Sangat Setuju / Sangat Tinggi

Dari tabel statistics diatas diketahui nilai *mean* 2.81 dengan nilai minimum 1 dan maksimum 4 dengan standar deviasi 0,09 artinya bahwa Penggunaan E-learning sudah dimanfaatkan dengan baik/tinggi sesuai dengan kategorisasi penilaian pada tabel diatas. Berikut diagram descriptive statistics disajikan untuk memudahkan dalam membaca hasil jawaban responden.



Gambar 3. Descriptive Statistics

Dengan memanfaatkan e-learning mahasiswa dapat mengakses materi tugas secara *up-date* membuat mahasiswa merdeka belajar tanpa ada hambatan dan kendala sehingga pemberian tugas dapat diselesaikan dengan waktu yang tepat dan pengiriman tugas juga dilakukan secara efektif yang pada akhirnya membuat mahasiswa dapat belajar lebih mandiri dan bertanggung jawab serta memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai karena informasi yang diperoleh melalui e-learning.



Gambar 4. Grafik Jawaban Responden untuk pertanyaan 4

Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa dengan memanfaatkan e learning pada kelas virtual, mahasiswa mampu mengatur waktu belajar, dapat mengukur kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan internet sebagai ruang multimedia dalam pembelajaran secara efektif dan efisien. E-learning juga sangat membantu mahasiswa dalam menguasai atau memahami materi pembelajaran dengan mudah karena adanya materi pembelajaran secara elektronik.

4. KESIMPULAN

Bahwa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah memanfaatkan *e-learning* dalam setiap pembelajaran disemua kelas, dan *e-learning* telah dimanfaatkan dengan baik, oleh mahasiswa dan dosen sebagai media pembelajaran daring di era new normal, dimana belajar menjadi fleksibel, mandiri, bertanggungjawab serta aktif karena kemudahan mengakses semua informasi yang *up-date* yang dapat membantu mahasiswa dalam meningkat kemampuan serta pemahaman dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Nuryatin, "Adaptasi Metode Pembelajaran Melalui E-Learning Untuk Menghadapi Era New Normal," No. 1, Pp. 1–9, 2020.
- [2] Suharyanto And Adele B. L. Mailangkay, "Penerapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan," *J. Ilm. Widya*, Vol. 3, Pp. 17–21, 2016, Doi: 10.1016/J.Neubiorev.2016.02.001.
- [3] H. Z. Lubis And D. Elvianti, "Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis Android Dengan Aplikasi 'Aksi (Asah Akuntansi),'" *Pros. Semin. Nas. Pendidik.*, Pp. 11–23, 2018, [Online]. Available: Https://Publikasiilmiah.Ums.Ac.Id/Bitstream/Handle/11617/10236/Makalah_2_Henny_Zurika_Lubis.Pdf?Sequence=1&Isallowed=Y.
- [4] S. R. Chandrawati, "Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran," *J. Cakrawala Kependidikan*, Vol. 8, No. 2, Pp. 172–181, 2010.
- [5] N. Zuraini, "Efektifitas Pembelajaran E-Learning Diera New," *Genta Mulia*, Vol. Xii, No. 1, Pp. 130–136, 2021.
- [6] V. D. K. Ompusunggu And N. Sari, "Efektifitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika," *J. Curere*, Vol. 3, No. 2, Pp. 58–66, 2019, Doi: 10.36764/Jc.V3i2.250.
- [7] K. Bisri, S. Samsudi, And S. Supraptono, "Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Elearning Berbasis Browser Based Training Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual Dan Komponen," *J. Pendidik. Tek. Mesin Unnes*, Vol. 9, No. 1, P. 129527, 2009.
- [8] N. Nurkolis And M. Muhdi, "Keefektifan Kebijakan E-Learning Berbasis Sosial Media Pada Paud Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, P. 212, 2020, Doi: 10.31004/Obsesi.V5i1.535.
- [9] M. Islamiyah And L. Widayanti, "Efektifitas Pemanfaatan E-Learning Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Stmik Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar," *J. Ilm. Teknol. Inf. Asia*, Vol. 10, No. 1, Pp. 41–46, 2016, Doi: Issn: 0852-730x.
- [10] I. Mutia, "Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi," *Fakt. Exacta*, Vol. 6, No. 4, Pp. 278–289, 2013.
- [11] Alimuddin, T. Rahamma, And M. Nadjib, "Intensitas Penggunaan E-Learning Dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa," *J. Komun. Kareba*, Vol. 04, No. 4, P. 338, 2015.
- [12] N. L. Ucu, S. D. E. Paturusi, And S. R. U. A. Sompie, "Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran," *J. Tek. Inform.*, Vol. 13, No. 1, 2018, Doi: 10.35793/Jti.13.1.2018.20196.
- [13] Santi Maudiarti, "Penerapan E-Learning Di Perguruan Tinggi," *Perspekt. Ilmu Pendidik.*, Vol. 32, No. 1, Pp. 53–68, 2018.
- [14] L. A. Anggrasari, "Penerapan E-Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Di Era New Normal," *Prem. Educ. J. Pendidik. Dasar Dan Pembelajaran*, Vol. 10, No. 2, P. 248, 2020, Doi: 10.25273/Pe.V10i2.7493.
- [15] W. Hartanto, "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran," *J. Pendidik. Ekon.*, Vol. 10, No. 1, Pp. 1–18, 2016.
- [16] D. Sutiyono, "Analisis Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Di Universitas Diponegoro," 2018. [Online]. Available:

- Http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Cirp.2016.06.001%0aHttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Powtec.2016.12.055%0aHttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Ijfatigue.2019.02.006%0aHttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Matlet.2019.04.024%0aHttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Matlet.2019.127252%0aHttp://Dx.Doi.O.
- [17] Q. Aini, M. Budiarto, P. O. H. Putra, And U. Rahardja, “Exploring E-Learning Challenges During The Global Covid-19 Pandemic: A Review,” *J. Sist. Inf.*, Vol. 16, No. 2, Pp. 57–65, 2020, Doi: 10.21609/Jsi.V16i2.1011.
- [18] J. Andry And M. Stefanus, “Pengembangan Aplikasi E-Learning Berbasis Web Menggunakan Model Waterfall Pada Smk Strada 2 Jakarta,” *J. Fasilkom*, Vol. 10, No. 1, Pp. 1–10, 2020, Doi: 10.37859/Jf.V10i1.1878.
- [19] F. Arifin And T. Herman, “Pengaruh Pembelajaran E-Learning Model Web Centric Course Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa,” *J. Pendidik. Mat.*, Vol. 12, No. 2, Pp. 1–12, 2018.
- [20] Ade Kusmana, “Dalam Pembelajaran Oleh: Ade Kusmana *,” *Lentera Pendidik.*, Vol. 14, No. 1, Pp. 35–51, 2011.
- [21] M. H. Fahmi, “Komunikasi Synchronous Dan Asynchronous Dalam E-Learneing Pada Masa Pandemic Covid-19,” *J. Nomosleca*, Vol. 6, No. April, Pp. 68–76, 2020.
- [22] I. Z. Ichsan *Et Al.*, “Covid-19 Dan E-Learning: Perubahan Strategi Pembelajaran Sains Dan Lingkungan Di Smp,” *Jinop (Jurnal Inov. Pembelajaran)*, Vol. 6, No. 1, P. 50, 2020, Doi: 10.22219/Jinop.V6i1.11791.
- [23] M. A. Rahman, R. Amarullah, And K. Hidayah, “Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil,” *J. Borneo Adm.*, Vol. 16, No. 1, Pp. 101–116, 2020, Doi: 10.24258/Jba.V16i1.656.
- [24] E. Sudihartinih And W. Wahyudin, “Pembelajaran Berbasis Digital: Studi Penggunaan Geogebra Berbantuan E-Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika,” *J. Tatsqif*, Vol. 17, No. 1, Pp. 87–103, 2019, Doi: 10.20414/Jtq.V17i1.944.
- [25] T. Harjanto And D. S. E. W. Sumunar, “Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Dalam Jaringan: Studi Kasus Implementas Elok (E-Learning: Open For Knowledge Sharing) Pada Mahasiswa Profesi Ners,” *J. Keperawatan Respati Yogyakarta*, Vol. 5, No. 1, P. 24, 2018, [Online]. Available: Http://Nursingjurnal.Respati.Ac.Id/Index.Php/Jkry/Index.
- [26] A. Rijal And A. Sofiarini, “Pengembangan E-Learning Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Sd Berbasis Aplikasi Moodle Di Pgsd,” *J. Basicedu*, Vol. 3, No. 4, Pp. 2071–2082, 2019, Doi: 10.31004/Basicedu.V3i4.266.
- [27] R. I. Nurrohma And G. A. Y. P. Adistana, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media E-Learning Melalui Aplikasi Edmodo Pada Mekanika Teknik,” *J. Ilmu Pendidik.*, Vol. 1, No. 3, Pp. 294–302, 2019, [Online]. Available: Https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Index.
- [28] N. R. W. Firda L, Idg Budi Utama, “Pemanfaatan Portal/Web E-Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sma Negeri 4 Singaraja,” ... *Dan Sastra Indones.* ..., Vol. 9, Pp. 13–22, 2019, [Online]. Available: Https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jjpbs/Article/View/20263.
- [29] O. Anwar, “Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Muhammadiyah,” *Skripsi*, 2020.
- [30] R. P. Wibawa, R. I. Astuti, And B. A. Pangestu, “Smartphone-Based Application ‘Quizizz’ As A Learning Media,” *Din. Pendidik.*, Vol. 14, No. 2, Pp. 244–253, 2019, Doi: 10.15294/Dp.V14i2.23359.